

AKIBAT HUKUM ATAS HILANGNYA JAMINAN FIDUSIA PADA PERJANJIAN KREDIT DI PT. BPR PRISMA BALI

NI MADE KRISTIANI

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati
Denpasar

Email: madekristianti9@gmail.com

Abstrak

Musnah atau hilangnya objek jaminan fidusia dalam perjanjian kredit akan berdampak pada hapusnya jaminan fidusia tersebut berdasarkan Pasal 25 ayat (1) Undang-Undang Fidusia. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai musnahnya benda atau objek jaminan fidusia dalam perjanjian kredit. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui musnah atau hilangnya benda yang menjadi objek jaminan fidusia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, yaitu kepustakaan yang beranjak dari adanya permasalahan dalam norma atau asas hukum meliputi konflik norma, kekaburan norma, atau norma kosong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis peraturan perundang-undangan.

Akibat hukum dan upaya penyelesaian atas musnahnya objek jaminan fidusia dalam perjanjian kredit adalah debitur tetap bertanggungjawab atas pengembalian dana atau pinjaman kredit yang telah dimintanya walaupun benda jaminan tersebut diansuransikan atau tidak. Namun kedudukan hukum kreditur dalam hal ini menjadi kreditur konkuren, karena tidak ada jaminan lagi dalam kredit yang diberikan kepada debitur. Dan untuk upaya penyelesaian yang dapat dilakukan kreditur adalah dengan melakukan sita eksekutorial atas harta kekayaan debitur dan merupakan permintaan dari kreditur.

Kata Kunci : Jaminan Fidusia, Perjanjian Kredit, Musnahnya.

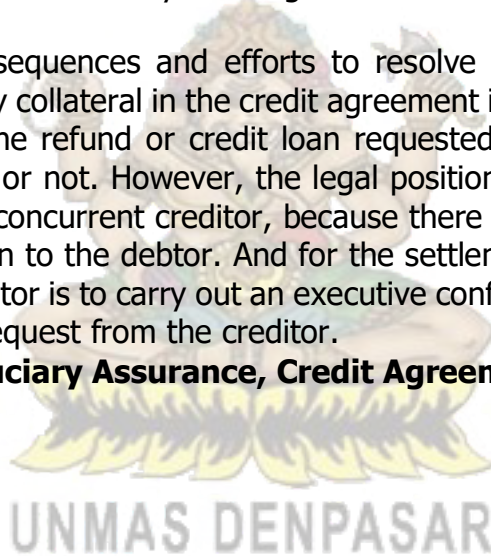
Abstract

The destruction or loss of the object of fiduciary guarantee in the credit agreement will have an impact on the abolition of the fiduciary guarantee based on Article 25 paragraph (1) of the Fiduciary Law. The problem raised in this study is regarding the destruction of objects or objects of fiduciary guarantee in a credit agreement. This 2 research is important to know about the disappearance or loss of objects that are objects of fiduciary guarantee.

This study uses a type of normative legal research, namely literature that goes from the existence of problems in the norms or principles of law including norm conflicts, obscurity of norms, or empty norms. The approach used in this study is the analysis of legislation.

Legal consequences and efforts to resolve the destruction of the object of fiduciary collateral in the credit agreement is that the debtor is still responsible for the refund or credit loan requested even if the insurance object is insured or not. However, the legal position of the creditor in this case becomes a concurrent creditor, because there is no longer guarantee in the credit given to the debtor. And for the settlement effort that can be done by the creditor is to carry out an executive confiscation of the debtor's assets and is a request from the creditor.

Keywords: Fiduciary Assurance, Credit Agreement, the Damage

The logo of UNMAS DENPASAR is centered in the background. It features a stylized yellow lotus flower with multiple petals. Above the lotus is a small, colorful emblem. Below the lotus, the text "UNMAS DENPASAR" is written in a bold, grey, sans-serif font.

UNMAS DENPASAR